

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



Jln.Raya Kendalpayak km 8,Kotak Pos 66 Malang 65101
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496
e-mail:balitkabi@litbang.deptan.go.id
Sai.balitkabi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
NIP. 19581221 198503 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

- C.3.2 Aset Lain-lain
- C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Ekuitas
 - C.4.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Persediaan
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
NIP. 19581221 198503 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,279,809,180.00 atau mencapai 137.44% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp931,158,538.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp36,497,006,602.00 atau mencapai 97.35% dari alokasi anggaran sebesar Rp37,491,304,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp227,209,345,438.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp429,756,859.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp226,776,763,579.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2,825,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp227,209,345,438.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1,278,822,195.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp31,667,942,465.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-30,389,120,270.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp999,905.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-30,388,120,365.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp219,956,028,712.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-30,388,120,365.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp78,218,991.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp227,260,993,820.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | | | 31 Desember 2014 |
|-----------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 931,158,538.00 | 1,279,809,180.00 | 137.44 | 867,593,750.00 |
| Jumlah Pendapatan | | 931,158,538.00 | 1,279,809,180.00 | 137.44 | 867,593,750.00 |
| BELANJA | B.2 | | | | |
| Belanja Operasi | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | 16,851,448,000.00 | 16,484,451,103.00 | 97.82 | 14,922,093,617.00 |
| Belanja Barang | B.2.2 | 12,661,756,000.00 | 12,562,194,730.00 | 99.21 | 11,182,486,339.00 |
| Jumlah Belanja Operasi | | 29,513,204,000.00 | 29,046,645,833.00 | 98.42 | 26,104,579,956.00 |
| Belanja Modal | | | | | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | B.2.3 | 3,516,539,000.00 | 3,346,202,500.00 | 95.16 | 1,847,474,000.00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | B.2.4 | 4,430,561,000.00 | 3,968,896,500.00 | 89.58 | 1,545,765,000.00 |
| Belanja Modal Lainnya | B.2.5 | 31,000,000.00 | 31,000,000.00 | 100.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Modal | | 7,978,100,000.00 | 7,346,099,000.00 | 92.08 | 3,874,430,000.00 |
| Jumlah Belanja | | 37,491,304,000.00 | 36,392,744,833.00 | 97.35 | 29,979,009,956.00 |

Malang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
NIP. 19581221 198503 1 002

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.1.1 | 29,013.00 | 16,093.00 |
| Persediaan | C.1.2 | 429,727,846.00 | 304,995,300.00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 429,756,859.00 | 305,011,393.00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1 | 198,590,225,015.00 | 198,590,225,015.00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 16,260,446,738.00 | 10,173,395,650.00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 24,677,837,650.00 | 20,651,941,150.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 1,646,557,000.00 | 1,646,557,000.00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 278,297,014.00 | 247,297,014.00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6 | 2,200,000.00 | 59,200,000.00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.2.7 | -8,040,145,974.00 | -5,937,627,965.00 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.2.7 | -6,024,780,017.00 | -5,234,137,814.00 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.7 | -613,873,847.00 | -490,784,053.00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 226,776,763,579.00 | 219,706,065,997.00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Tanah | C.2.1 | 198,590,225,015.00 | 198,590,225,015.00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 16,260,446,738.00 | 10,173,395,650.00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 24,677,837,650.00 | 20,651,941,150.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 1,646,557,000.00 | 1,646,557,000.00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 278,297,014.00 | 247,297,014.00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6 | 2,200,000.00 | 59,200,000.00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | | -8,040,145,974.00 | -5,937,627,965.00 |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | | -6,024,780,017.00 | -5,234,137,814.00 |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | | -613,873,847.00 | -490,784,053.00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 2,825,000.00 | 0.00 |
| Jumlah Aset | | 227,209,345,438.00 | 220,011,077,390.00 |
| Jumlah Kewajiban | | 0.00 | 0.00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.4.1 | 227,209,345,438.00 | 219,956,028,712.00 |
| Jumlah Ekuitas | | 227,209,345,438.00 | 219,956,028,712.00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 227,209,345,438.00 | 219,956,028,712.00 |

Malang, 31 Desember 2015
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
 NIP. 19581221 198503 1 002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | |
|--|---------|---------------------------|-------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1 | 1,278,822,195.00 | 0.00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1,278,822,195.00 | 0.00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 16,484,451,103.00 | 0.00 |
| Beban Persediaan | D.3 | 1,885,587,399.00 | 0.00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 4,846,886,380.00 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 1,987,685,367.00 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 3,688,824,969.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 2,774,507,247.00 | 0.00 |
| JUMLAH BEBAN | | 31,667,942,465.00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -30,389,120,270.00 | 0.00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 999,905.00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 999,905.00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -30,388,120,365.00 | 0.00 |

Malang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
NIP. 19581221 198503 1 002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2015 | |
|--|---------|---------------------------|-------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 219,956,028,712.00 | 0.00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2 | -30,388,120,365.00 | 0.00 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | E.3 | 25,824,191.00 | 0.00 |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | | | |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.4 | 52,394,800.00 | 0.00 |
| Transaksi Antar Entitas | E.5 | 37,614,866,482.00 | 0.00 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | | 7,304,965,108.00 | 0.00 |
| EKUITAS AKHIR | | 227,260,993,820.00 | 0.00 |

Malang, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr.Ir.Didik Harnowo,MS
NIP. 19581221 198503 1 002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Deputi

Administrasi BAPK dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 Tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 Tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setelah Revisi |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 908,658,538.00 | 908,658,538.00 |
| Pendapatan Jasa | 22,500,000.00 | 22,500,000.00 |
| Jumlah Pendapatan | 931,158,538.00 | 931,158,538.00 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 17,766,980,000.00 | 16,851,448,000.00 |
| Belanja Barang | 10,538,856,000.00 | 12,661,756,000.00 |
| Belanja Modal | 6,949,411,000.00 | 7,978,100,000.00 |
| Jumlah Belanja | 35,255,247,000.00 | 37,491,304,000.00 |

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1,279,809,180.00 atau mencapai 137.44% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp931,158,538.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2015 | | |
|--|-----------------------|-------------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Pendapatan | | | |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 908,658,538.00 | 1,183,211,340.00 | 130.22 |
| Pendapatan Jasa | 22,500,000.00 | 95,597,935.00 | 424.88 |
| Pendapatan Lain-lain | 0.00 | 999,905.00 | 0.00 |
| Jumlah | 931,158,538.00 | 1,279,809,180.00 | 137.44 |

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 47.51% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | .% |
|--|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 1,183,211,340.00 | 800,783,640.00 | 47.76 |
| Pendapatan Jasa | 95,597,935.00 | 62,687,406.00 | 52.50 |
| Pendapatan Lain-lain | 999,905.00 | 4,122,704.00 | -75.75 |
| Jumlah | 1,279,809,180.00 | 867,593,750.00 | 47.51 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp36,392,744,833.00 atau 97.07% dari anggaran belanja sebesar Rp37,491,304,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

| Uraian | 2015 | | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 16,851,448,000.00 | 16,588,712,872.00 | 98.44 |
| Belanja Barang | 12,661,756,000.00 | 12,562,194,730.00 | 99.21 |
| Belanja Modal | 7,978,100,000.00 | 7,346,099,000.00 | 92.08 |
| Total Belanja Kotor | 37,491,304,000.00 | 36,497,006,602.00 | 97.35 |
| Pengembalian Belanja | | 104,261,769.00 | 0.00 |
| Total Belanja | 37,491,304,000.00 | 36,392,744,833.00 | 97.07 |

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 21.39% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 16,484,451,103.00 | 14,922,093,617.00 | 10.47 |
| Belanja Barang | 12,562,194,730.00 | 11,182,486,339.00 | 12.34 |
| Belanja Modal | 7,346,099,000.00 | 3,874,430,000.00 | 89.61 |
| Total Belanja | 36,392,744,833.00 | 29,979,009,956.00 | 21.39 |

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16,484,451,103.00 dan Rp14,922,093,617.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10.47% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan Jabatan Fungsional Peneliti
2. Adanya kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 15,885,768,872.00 | 14,708,463,718.00 | 8.00 |
| Belanja Lembur | 702,944,000.00 | 215,503,000.00 | 226.19 |
| Jumlah Belanja Kotor | 16,588,712,872.00 | 14,923,966,718.00 | 11.16 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -104,261,769.00 | -1,873,101.00 | 5,466.27 |
| Jumlah Belanja | 16,484,451,103.00 | 14,922,093,617.00 | 10.47 |

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12,562,194,730.00 dan Rp11,182,486,339.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 12.34% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya kenaikan anggaran dikarenakan ada kegiatan baru untuk mendukung program pemerintah terkait program UPSUS swasembada PAJALE (padi jagung kedelai)

- Pendampingan gerakan penerapan tanaman terpadu (GP-PTT)
- Prospek pengembangan usaha tani tanaman aneka kacang dan umbi untuk pertanian Bio Industri
- Identifikasi calon lokasi,koordinasi,bimbingan,dukungan teknologi UPSUS PJK,ASP,ATP dan Komoditas utama Kementan
- Perbaikan komponen teknologi budidaya Aneka kacang potensial untuk peningkatan produktivitas dan kualitas hasil di beberapa Agroekologi mendukung bahan baku Bio industry
- Identifikasi sifat Fisiko-Kimia dan komponen Bioaktif aneka kacang dan umbi mendukung varietas unggul

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 873,697,234.00 | 929,623,308.00 | -6.02 |
| Belanja Barang Non Operasional | 2,995,354,237.00 | 4,989,085,504.00 | -39.96 |
| Belanja Barang Persediaan | 2,248,859,931.00 | 0.00 | 0.00 |
| Belanja Jasa | 1,032,883,587.00 | 975,576,245.00 | 5.87 |
| Belanja Pemeliharaan | 1,722,574,772.00 | 1,462,187,056.00 | 17.81 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 3,688,824,969.00 | 2,826,014,226.00 | 30.53 |
| Jumlah Belanja Kotor | 12,562,194,730.00 | 11,182,486,339.00 | 12.34 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 12,562,194,730.00 | 11,182,486,339.00 | 12.34 |

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,346,202,500.00 dan Rp1,847,474,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 81.12% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya permintaan dari Balitkabi sesuai kebutuhan di lapang, Traktor sangat diperlukan di kebun-kebun percobaan untuk operasional pengolahan tanah, Genset untuk menopang gedung UPBS bila listrik mati, Alat pengolahan data dan Meubelair dibutuhkan untuk prasarana kegiatan kerja.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 3,346,202,500.00 | 1,847,474,000.00 | 81.12 |
| Jumlah Belanja Kotor | 3,346,202,500.00 | 1,847,474,000.00 | 81.12 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 3,346,202,500.00 | 1,847,474,000.00 | 81.12 |

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,968,896,500.00 dan Rp1,545,765,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 156.76% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Atap gedung balai untuk segera direhab karena sudah keropos

dikawatirkan ambruk sudah kurang lebih 29 tahun belum direhab/diganti, Saluran air di kebun-kebun percobaan sebagian belum diplengseng dengan batu, perlunya pembagian tendon air untuk gedung Balitkabi agar pembagian air merata.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 3,968,896,500.00 | 1,545,765,000.00 | 156.76 |
| Jumlah Belanja Kotor | 3,968,896,500.00 | 1,545,765,000.00 | 156.76 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 3,968,896,500.00 | 1,545,765,000.00 | 156.76 |

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp31,000,000.00 adalah pembelian buku Perpustakaan tidak ada kenaikan dan penurunan.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2015 | Realisasi 31 Desember 2014 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya | 31,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 31,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 31,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp29,013.00 dan Rp16,093.00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan tahun 2015 sebesar Rp.29.013,- dan di tahun 2014 sebesar Rp.16.093,- adalah berupa Jasa Giro yang masih ada di rekening Bendahara Penerimaan.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | |
|---------------|------------------|-------------|
| Jasa Giro | 29.013.00 | 0.00 |
| Jumlah | 29.013.00 | 0.00 |

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp429,727,846.00 dan Rp304,995,300.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan

| Uraian Persediaan | 31 Desember 2015 | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Barang Konsumsi | 113,289,350.00 | 586,500.00 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 8,343,000.00 | 1,094,000.00 |
| Suku Cadang | 3,235,000.00 | 1,900,500.00 |
| Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 209,505,000.00 | 281,350,000.00 |
| Bahan Baku | 94,462,750.00 | 20,064,300.00 |
| Persediaan Lainnya | 892,746.00 | 0.00 |
| Jumlah | 429,727,846.00 | 304,995,300.00 |

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp198,590,225,015.00 dan Rp198,590,225,015.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|--------------|--|---------------------------|
| 1. | 358,300.00m2 | Jl.Raya Kendalpayak Km 8. Rt.05/03, Pakisaji | 107,490,000.00 |
| 2. | 315,971.00m2 | RAYA KENDALPAYAK Rt.001/008, PAKISAJI | 59,908,101,600.00 |
| 3. | 142,285.00m2 | JL.RAYA SUMBERASIH KAB. PROBOLINGGO Rt., SUMBERASIH | 27,755,108,095.00 |
| 4. | 313,540.00m2 | RAYA GAMBIRAN GENTENG BANYUWANGI Rt., GAMBIRAN | 59,298,252,500.00 |
| 5. | 111,345.00m2 | Rt., KEPANJEN | 11,272,122,420.00 |
| 6. | 481,200.00m2 | DS.NGALE PARON NAGWI Rt.001/008, PARON | 4,302,890,400.00 |
| 7. | 27,042.00m2 | Raya Kendalpayak Kotak Pos 66 Malang Rt., Pakisaji | 5,408,400,000.00 |
| 8. | 282,429.00m2 | Raya Kendalpayak Kotak Pos 66 Malang Rt., Pakisaji | 56,485,800,000.00 |
| 9. | 111,345.00m2 | DS.KEMIRI KEC.KEPANJEN KAB.MALANG Rt., Kepanjen | 14,474,900,000.00 |
| 10. | 481,200.00m2 | DS.NGALE KEC.PARON KAB.NGAWI Rt., Paron | 4,302,650,000.00 |
| 11. | 313,540.00m2 | Raya Gambiran Genteng Kab.Banyuwangi Rt., Gambiran | 59,298,300,000.00 |
| 12. | 1,390.00m2 | Raya Kendalpayak Kotak Pos 66 Malang Rt., Pakisaji | 278,000,000.00 |
| 13. | 4,095.00m2 | Raya Kendalpayak Kotak Pos 66 Malang Rt., Pakisaji | 819,000,000.00 |
| 14. | 1,015.00m2 | Raya Kendalpayak Kota Pos 66 Malang Rt., Pakisaji | 203,000,000.00 |
| 15. | 142,285.00m2 | Raya Sukapura Muneng Kab.Probolinggo Rt., Sumberasih | 35,571,200,000.00 |
| 16. | 144,215.00m2 | Raya Sukapura Muneng Kab.Probolinggo Rt., Sumberasih | 36,053,700,000.00 |
| 17. | 300,341.00m2 | Jl.Gambiran Rt., Gambiran | 90,102,300.00 |
| 18. | 298,116.00m2 | Muneng Kidul Rt., Wonoasih | 89,434,800.00 |
| 19. | 11,699.00m2 | Jl.Raya Kemiri Rt., Kepanjen | 3,509,700.00 |
| 20. | 387,882.00m2 | Raya Ngale Rt., Paron | 116,365,000.00 |
| Jumlah | | | 198,590,225,015.00 |

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp16,260,446,738.00 dan Rp10,173,395,650.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per | 10,173,395,650.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 3,346,202,500.00 |
| Transfer Masuk | 2,953,922,588.00 |
| Mutasi Kurang | |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan | -213,074,000.00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 16,260,446,738.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | -8,040,145,974.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 8,220,300,764.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Traktor, Genset dan Meubelair

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp24,677,837,650.00 dan Rp20,651,941,150.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per | 20,651,941,150.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 162,990,711.00 |
| Pengembangan Nilai Aset | 1,514,335,289.00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 2,348,570,500.00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 24,677,837,650.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | -6,024,780,017.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 18,653,057,633.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Rehab Atap Gedung Kantor Selatan

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp1,646,557,000.00 dan Rp1,646,557,000.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp278,297,014.00 dan Rp247,297,014.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per | 247,297,014.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 31,000,000.00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 278,297,014.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | 0.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 278,297,014.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Pembelian buku Perpustakaan

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp2,200,000.00 dan Rp59,200,000.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp-14,678,799,838.00 dan Rp-11,662,549,832.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 16,260,446,738.00 | -8,040,145,974.00 | 8,220,300,764.00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 24,677,837,650.00 | -6,024,780,017.00 | 18,653,057,633.00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1,646,557,000.00 | -613,873,847.00 | 1,032,683,153.00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 278,297,014.00 | 0.00 | 278,297,014.00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 42,863,138,402.00 | -14,678,799,838.00 | 28,184,338,564.00 |

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp2,825,000.00 dan Rp0.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2015 dan

| | |
|----------------------------------|--------------|
| Saldo Nilai Perolehan per | 0.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Transfer Masuk | 2,825,000.00 |

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|---------------------|
| Paten | 2,825,000.00 |
| Jumlah | 2,825,000.00 |

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp213,074,000.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi serta dalam proses pengusulan penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut: Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per | 0.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | 213,074,000.00 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 213,074,000.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015 | -213,074,000.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2015 | 0.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan pembelian peralatan dan mesin missal Traktor Vour Wheel, Traktor tangan dan perlengkapannya, Genset, AC Split, Lemari es, Rak besi, Meja resepsionis dll.
2. Barang belum dikeluarkan dari aplikasi penghapusan SimakBMN sambil menunggu SK Penghapusan dari Menteri Keuangan lewat KPKNL

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp-213,074,000.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|---------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 2,825,000.00 | 0.00 | 2,825,000.00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 213,074,000.00 | -213,074,000.00 | 0.00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 215,899,000.00 | -213,074,000.00 | 2,825,000.00 |

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp55,048,678.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | |
|---|------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | -55,048,678.00 | 0.00 |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 55,048,678.00 | 55,048,678.00 |
| Jumlah | 0.00 | 55,048,678.00 |

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp227,209,345,438.00 dan Rp219,956,028,712.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp1,278,822,195.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------|----------------|
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | 397,642.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga | 95,185,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan | 1,169,458,213.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penjualan Lainnya | 7,675,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 6,106,340.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 1,278,822,195.00 | 0.00 | 0.00 |

Realisasi PNBP tahun 2015 mengalami kenaikan dari estimasi/target pendapatan tahun 2015 khususnya di jenis penerimaan fungsional yaitu pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan. Kebijakan Kementerian Pertanian untuk mendorong swasembada PAJALE (padi jagung kedelai) melalui UPSUS berdampak permintaan benih sumber meningkat terutama Kedelai. permintaan serupa juga terjadi peningkatan ditingkat Penangkar Benih karena semakin meningkatnya permintaan benih bermutu tinggi oleh petani.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp16,484,451,103.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|-----------------------------|--------------------------|-------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 9,834,570,580.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 214,018.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 178,076,306.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 533,587,980.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 2,388,980,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 420,143,527.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 14,040,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 753,952,692.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 364,500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Uang Lembur | 653,235,400.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Uang Makan PNS | 1,343,150,600.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 16,484,451,103.00 | 0.00 | 0.00 |

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp1,885,587,399.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 682,433,747.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Persediaan konsumsi | 1,171,719,029.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban persediaan lainnya | 31,434,623.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 1,885,587,399.00 | 0.00 | 0.00 |

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp4,846,886,380.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|-------------|----------------|
| Beban Bahan | 489,105,737.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 139,293,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 155,760,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 2,506,248,500.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Jasa Konsultan | 42,860,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Jasa Lainnya | 143,932,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Jasa Profesi | 76,716,250.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 572,592,944.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Langganan Air | 13,306,800.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Langganan Listrik | 628,703,958.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Langganan Telepon | 32,133,401.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 6,051,290.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Sewa | 40,182,500.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 4,846,886,380.00 | 0.00 | 0.00 |

- Keperluan perkantoran mengimbangi kebutuhan pengSPJan, pelaporan yang meningkat
- Menyesuaikan aplikasi-aplikasi yang berubah
- Menunjang performa dan pelayanan yang lebih baik kepada semua pengguna
- Langganan daya dan jasa menyesuaikan kenaikan tarif Telpon, PLN dan PDAM
- Adanya perangkat baru yang memerlukan daya lebih besar (Cold Storage, AC, dll)
- Bertambahnya sektor yang memerlukan tambah daya dan jasa

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp1,987,685,367.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 973,799,850.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 728,814,922.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 207,986,095.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Persediaan suku cadang | 77,084,500.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 1,987,685,367.00 | 0.00 | 0.00 |

- Semakin banyak item pemeliharaan yang harus dipenuhi
- Beberapa item obyek pemeliharaan sudah berusia lama sehingga memerlukan biaya lebih
- Cakupan area pemeliharaan yang semakin luas dengan bertambahnya sarana dan prasarana

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp3,688,824,969.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | 31 Desember 2014 | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 3,521,762,164.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 28,920,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 138,142,805.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 3,688,824,969.00 | 0.00 | 0.00 |

- Mobilitas peneliti yang semakin tinggi dan cakupan wilayah yang semakin luas di Indonesia karena kebijakan UPSUS dalam rangka swasembada PAJALE (padi jagung kedelai)
- Program pendampingan mandiri benih kedelai di 14 Propinsi di Indonesia
- Target produksi benih Balitkabi 2015 yang meningkat memerlukan biaya operasional termasuk perjalanan dinas

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan adalah masing-masing sebesar Rp2,774,507,247.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 790,642,203.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 50,240,360.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 54,824,034.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 18,025,400.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,860,775,250.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 2,774,507,247.00 | 0.00 | 0.00 |

1. Karena terjadi penyusutan sehingga mengurangi nilai perolehan dan bertambahnya umur perolehan barang

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan

| Uraian | 31 Desember 2015 | | % Naik / Turun |
|---|-------------------|-------------|----------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 999,905.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 999,905.00 | 0.00 | 0.00 |

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp219,956,028,712.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp-30,388,120,365.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp25,824,191.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52,394,800.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp227,209,345,438.00 dan Rp219,956,028,712.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2015 telah ditanda tangani surat perjanjian kegiatan dengan nomor 129.37/HM.230/I.1/7/2015.K antara Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian dengan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.

Kegiatan : Pengembangan Varietas Unggul Kedelai Balitbangtan

Lokasi : Jawa Timur

Uraian Kegiatan :

| Kode Akun | Uraian Kegiatan | Pagu | Realisasi | Sisa |
|-----------|---|-------------|-------------|---------|
| 521211 | Belanja Bahan | 517.350.000 | 517.338.250 | 11.750 |
| 521213 | Honor yang terkait dengan Output Kegiatan | 99.950.000 | 99.795.000 | 155.000 |
| 522141 | Belanja Sewa/lain-lain | 26.850.000 | 26.850.000 | - |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas biasa | 273.300.000 | 273.057.882 | 242.118 |
| | | 917.450.000 | 917.041.132 | 408.868 |

Keterangan :

Sisa sebesar Rp.408.868 telah disetor ke Kas Negara lewat PT Bank Negara Indonesia pada tanggal 11 Desember 2015 dengan nomor NTPN F0CE33L0IAMP15TP